

## Pengaruh Program Pelatihan K3 terhadap Perilaku Aman Pekerja Kontruksi

Hairum Nafsiah Purba<sup>1</sup>, Wiranti Utami Panjaitan<sup>2</sup>, Cindy Khairani<sup>3</sup>, Abrurrozzaq Hasibuan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [hairumpurba556@gmail.com](mailto:hairumpurba556@gmail.com)<sup>1</sup>, [wirantiutamip@gmail.com](mailto:wirantiutamip@gmail.com)<sup>2</sup>, [chindykhairani031@gmail.com](mailto:chindykhairani031@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[rozzaq@uisu.ac.id](mailto:rozzaq@uisu.ac.id)<sup>4</sup>

| Article Info                                                                                              | ABSTRACT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article history:</b><br>Received 24 Mei, 2025<br>Revised 03 Jun, 2025<br>Accepted 07 Jun, 2025         | Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam industri konstruksi yang memiliki risiko kecelakaan kerja tinggi. Program pelatihan K3 dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pekerja mengenai praktik kerja yang aman. Studi literatur ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh program pelatihan K3 terhadap perubahan perilaku aman pekerja konstruksi. Dengan menelaah 15 jurnal ilmiah, ditemukan bahwa pelatihan K3 secara signifikan meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, memperbaiki persepsi risiko, dan mengurangi insiden kecelakaan kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan K3 merupakan intervensi yang efektif dalam menciptakan budaya keselamatan yang positif di lingkungan kerja konstruksi. |
| <b>Keywords:</b><br>Pelatihan K3<br>Perilaku Aman<br>Pekerja Konstruksi<br>Keselamatan Kerja<br>Budaya K3 | <p><i>This is an open access article under the <a href="#">CC BY-SA</a> license.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

### 1. PENDAHULUAN

Industri konstruksi merupakan salah satu sektor dengan tingkat kecelakaan kerja tertinggi. Menurut data dari berbagai lembaga keselamatan kerja internasional, mayoritas insiden di lokasi konstruksi disebabkan oleh kelalaian manusia, kurangnya kesadaran akan keselamatan, dan pelatihan yang tidak memadai. Salah satu strategi yang banyak digunakan untuk mengurangi risiko tersebut adalah melalui program pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Pelatihan K3 bertujuan untuk membentuk perilaku kerja yang aman dan meningkatkan kesadaran pekerja terhadap potensi bahaya di tempat kerja. Studi literatur ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh program pelatihan K3 terhadap perubahan perilaku aman pekerja di sektor konstruksi berdasarkan berbagai temuan akademik.

### 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah studi literatur (literatur review). Penulis melakukan pencarian artikel jurnal ilmiah melalui database seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan ResearchGate dengan kata kunci: K3 training, construction safety behavior,

occupational safety training, dan safe work behavior. Jurnal dipilih dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, hasil, dan kesimpulan dari masing-masing penelitian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari jurnal, diperoleh beberapa temuan utama:

a. Peningkatan Pengetahuan dan Sikap terhadap Keselamatan

Mayoritas jurnal menunjukkan bahwa pelatihan K3 secara signifikan meningkatkan pengetahuan pekerja tentang prosedur keselamatan. Misalnya, studi oleh Ahmad et al. (2021) menunjukkan peningkatan 40% dalam pemahaman SOP setelah pelatihan.

b. Perubahan Perilaku Aman

Pelatihan yang berbasis simulasi dan partisipatif lebih efektif dalam mengubah perilaku. Studi oleh Lee & Chan (2019) menemukan bahwa pekerja yang mengikuti pelatihan berbasis simulasi memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi terhadap pemakaian alat pelindung diri (APD).

c. Reduksi Tingkat Kecelakaan

Studi longitudinal oleh Nasir et al. (2020) menunjukkan bahwa proyek konstruksi yang secara rutin mengadakan pelatihan K3 mengalami penurunan kecelakaan sebesar 25% dalam periode 6 bulan.

d. Faktor Penghambat Efektivitas Pelatihan

Beberapa jurnal menyebutkan faktor-faktor seperti rendahnya motivasi pekerja, kurangnya dukungan manajemen, dan jadwal kerja yang padat sebagai hambatan implementasi pelatihan yang efektif.

e. Pengaruh Budaya Keselamatan

Pelatihan yang dikombinasikan dengan pembentukan budaya keselamatan yang kuat terbukti lebih berhasil dalam menginternalisasi nilai-nilai K3 di kalangan pekerja.

### 4. KESIMPULAN

Dari hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa program pelatihan K3 memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku aman pekerja konstruksi. Pelatihan yang dilakukan secara rutin, disesuaikan dengan konteks lapangan, dan didukung oleh manajemen yang proaktif, dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja dan meningkatkan keselamatan secara menyeluruh. Penguatan budaya keselamatan juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pelatihan K3.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, M. I., et al. (2021). The Impact of Safety Training on Construction Workers' Safety Behavior. *Journal of Construction Safety*, 8(2), 145–160.
- [2] Lee, C. H., & Chan, T. W. (2019). Simulation-based Safety Training and Behavioral Change in Construction Sites. *Safety Science*, 117, 163–172.
- [3] Nasir, M. A., et al. (2020). Evaluating the Long-Term Effects of OHS Training in Construction Projects. *International Journal of Occupational Safety*, 14(1), 59–70.
- [4] Zhang, Y., et al. (2018). The Relationship between Training and Safety Performance in Chinese Construction Sites. *Journal of Safety Research*, 65, 107–115.
- [5] Ghasemi, F., et al. (2017). Training Interventions and Workers' Safety Behaviors in Construction Sites. *Safety and Health at Work*, 8(1), 17–21.
- [6] Hinze, J., & Wilson, G. (2016). Effectiveness of Safety Training Programs in Construction. *Construction Management and Economics*, 34(4), 280–293.
- [7] Al-Hemoud, A., et al. (2022). Improving Construction Safety through Training: A Meta-Analysis. *Journal of Construction Engineering and Management*, 148(3), 04022010.
- [8] Choudhry, R. M., & Fang, D. (2015). Why Workers Do Not Use Safety Equipment: A Review. *Construction Management and Economics*, 33(5-6), 404–417.
- [9] Ringen, K., et al. (2019). Health and Safety Training for Construction Workers: Evidence from the Field. *Journal of Occupational Health Psychology*, 24(2), 140–150.
- [10] Wu, T. C., et al. (2018). The Impact of Training on Safety Climate and Behavior in Construction. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(3), 506.
- [11] Durdyev, S., et al. (2021). Safety Performance in Construction Projects: The Role of Training. *International Journal of Construction Management*, 21(8), 785–794.
- [12] Al-Khazali, H. M., et al. (2020). Construction Site Safety: Impact of Training and Supervision. *Safety Science*, 130, 104894.
- [13] Lingard, H., & Rowlinson, S. (2016). Behavioral-Based Safety Training in Construction: A Case Study. *Journal of Construction Research*, 7(1), 25–34.
- [14] Tam, C. M., et al. (2014). Effectiveness of Safety Training in the Construction Industry. *International Journal of Project Management*, 32(4), 541–551.
- [15] Kines, P., et al. (2015). Improving Construction Safety Performance through Effective Training Programs. *Journal of Safety Research*, 53, 1–8.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN